

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan pemberian pupuk organik cair memberikan pengaruh sangat nyata terhadap variabel tinggi tanaman, jumlah cabang tanaman, dan kehijauan daun. Perlakuan pemberian pupuk organik cair memberikan pengaruh nyata terhadap variabel hasil seperti jumlah buah per-tanaman, berat buah per-buah, dan berat buah per-tanaman.
2. Perlakuan pemberian pupuk N,P,K dosis rendah memberikan pengaruh sangat nyata terhadap variabel luas daun dan berpengaruh nyata terhadap variabel diameter batang. Hasil cabai rawit yang kurang optimal terjadi karena stress abiotik menghambat pembentukan buah melalui penurunan viabilitas serbuk sari, abortus bunga, dan kegagalan pembuahan, disertai mengecilnya luas daun, menurunnya biomassa, serta berkurangnya akumulasi fotosintat yang berujung pada menurunnya berat buah per buah.
3. Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair dan dosis pupuk N,P,K menunjukkan tidak adanya pengaruh interaksi terhadap semua variabel pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit.
4. Hasil uji analisis tanah menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair dan pupuk N,P,K memberikan kenaikan pada tanah akhir terhadap pH, P-total, dan K-total. Sedangkan terhadap C-organik dan N-total mengalami penurunan nilai pada tanah akhir.

### **B. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan variasi dosis dan waktu aplikasi pupuk organik cair maupun pupuk N,P,K untuk mengevaluasi

kemungkinan interaksi yang lebih kompleks terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman, serta perlu diperhatikan pemilihan lokasi dan pengaturan jarak tanam yang sesuai dengan jenis tanaman dan disesuaikan dengan deskripsi tanaman yang digunakan agar hasil pertumbuhan maksimal.

